

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMATIK TERPADU

SD NEGERI 066050

KELAS V

TEMA 8



Tema 8: Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri 066050
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 3 : Usaha Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca dan berdiskusi, siswa dapat menguraikan urutan peristiwa dan menceritakan siklus air yang terdapat pada teks nonfiksi.
2. Melalui kegiatan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi siswa dapat membuat laporan terkait siklus air dengan tepat.

B. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.2. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.3. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab terkait dengan siklus air4. Guru Memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu “tik tik bunyi hujan”5. Guru menyampaikan tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.	15 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati gambar yang disajikan di papan tulis2. Guru bertanya jawab terkait gambar yang disajikan3. Siswa secara individual membaca teks berjudul “Air untuk Kebutuhan Sehari-hari”, yang terdapat dalam buku guru4. Secara berpasangan, siswa berdiskusi menguraikan urutan peristiwa dan menceritakan kembali yang terdapat pada teks nonfiksi.terkait dengan teks yang dibaca melalui mengerjakan Lembar kerja yang dibagikan guru5. Tiap pasangan menukarkan hasil diskusinya dan pasangan lain menanggapi.6. Siswa dibagi dalam kelompok terdiri atas 3-4 siswa, untuk melakukan percobaan evaporasi, kondensasi, dan presipitasi berdasarkan lembar kerja praktikum yang dibagikan7. Secara bergantian setiap kelompok menempelkan hasil pekerjaannya di papan tulis dan mempresentasikannya, kemudian kelompok lain memberi tanggapan dan guru memberi penguatan8. Secara individu membuat laporan percobaan siklus air evaporasi, kondensasi, dan presipitasi	180 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: 3. Siswa menugaskan siswa sebagai tindak lanjut untuk menghemat air sebagai salah satu wujud menjaga lingkungan 4. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa. 	15 menit
----------------	--	----------

C. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Menguraikan urutan peristiwa dan menceritakan kembali yang terdapat pada teks nonfiksi.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
IPA	Melakukan percobaan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi siswa	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian

c. Unjuk Kerja

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	Menuliskan uraian urutan peristiwa dan menceritakan kembali yang terdapat pada teks nonfiksi	Diskusi dan unjuk hasil	Dengan rubrik
IPA	Membuat laporan terkait siklus air	Unjuk kerja dan hasil	Dengan rubrik

Refleksi Guru:

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Medan, Januari 2021
Guru Kelas V ,

PAHOT M.E NABABAN, M.Pd
NIP 19820616 200502 1 002

PAHOT M.E NABABAN, M.Pd
NIP 19820616 200502 1 002

Mengamati gambar!



Perhatikan gambar di atas.

1. Kegiatan apa yang dilakukan dalam gambar tersebut?
2. Di mana kegiatan itu biasa dilakukan?
3. Apa tujuan dari kegiatan itu?
4. Apa manfaat dari kegiatan itu?

Sumber: Buku Siswa hal 93

Siklus Air



Manusia selalu membutuhkan air dalam kehidupan sehari-hari. Kegunaan air antara lain untuk keperluan rumah tangga, pertanian, industri, dan untuk pembangkit listrik. Begitu besarnya kebutuhan manusia akan air. Kita bersyukur, air senantiasa tersedia di bumi. Oleh karena itu, manusia seharusnya senantiasa bersyukur kepada Tuhan pencipta alam.

Mengapa air selalu tersedia di bumi? Air selalu tersedia di bumi karena air mengalami siklus. Siklus air merupakan sirkulasi (perputaran) air secara terus-menerus dari bumi ke atmosfer, lalu kembali ke bumi. Siklus air ini terjadi melalui proses penguapan, pengendapan, dan pengembunan.

Siklus Air Air di laut, sungai, dan danau menguap akibat panas dari sinar matahari. Proses penguapan ini disebut evaporasi. Tumbuhan juga mengeluarkan uap air ke udara. Uap air dari permukaan bumi naik dan berkumpul di udara.

Lama-kelamaan, udara tidak dapat lagi menampung uap air (jenuh). Proses ini disebut presipitasi (pengendapan). Ketika suhu udara turun, uap air akan berubah menjadi titik-titik air. Titik-titik air ini membentuk awan. Proses ini disebut kondensasi (pengembunan). Titik-titik air di awan selanjutnya akan turun menjadi hujan. Air hujan akan turun di darat maupun di laut. Air hujan itu akan jatuh ke tanah atau perairan.

Air hujan yang jatuh di tanah akan meresap menjadi air tanah. Selanjutnya, air tanah akan keluar melalui sumur.

Air tanah juga akan merembes ke danau atau sungai. Air hujan yang jatuh ke perairan, misalnya sungai atau danau, akan menambah jumlah air di tempat tersebut. Selanjutnya air sungai akan mengalir ke laut. Namun, sebagian air di sungai dapat menguap kembali. Air sungai yang menguap membentuk awan bersama dengan uap dari air laut dan tumbuhan. Proses siklus air pun terulang lagi.

Dari proses siklus air itu dapat disimpulkan bahwa sebenarnya jumlah air di bumi secara keseluruhan cenderung tetap. Hanya wujud dan tempatnya yang berubah.

Sumber: <https://www.pengetahuanku13.net/2019/02/tels-eksplanasi-siklus-air.html>

Lembar Kerja 1

1. Apa syarat-syarat air yang layak kita gunakan sebagai air minum dan untuk memasak?



2. Bagaimana kualitas air yang dapat digunakan untuk mencuci pakaian?



3. Berdasarkan teks yang kamu baca, buatlah urutan siklus air



4. Diskusikan bersama pasanganmu, upaya apa yang kita lakukan untuk menjaga kelestarian air!



Lembar Kerja 2

Lakukan Percobaan berikut!

Siklus Air Sederhana Dalam Percobaan Kantong Plastik

Dalam percobaan sederhana "siklus air dalam plastik" ini, kita akan mengamati berbagai tahap proses siklus air dari dekat.



Alat dan Bahan

Kantong plastik Berkancing (zip)
Spidol warna Permanen
Air
Pewarna makanan biru
kertas label

Langkah Kerja

1. Hangatkan air sampai uap mulai naik tapi jangan sampai mendidih.
2. Tambahkan pewarna makanan biru ke dalam air untuk mewakili air laut.
3. Tuangkan air ke dalam kantong plastik berkancing.
4. Gantungkan tas itu ke atas jendela pintu dengan menggunakan pita atau benang.
5. Saat air menguap, uap naik dan mengembun di bagian atas kantong plastik. gumpalan putih bisa dilihat menyerupai awan di atmosfer bagian atas.
6. Setelah beberapa saat, tetesan air muncul di bagian dalam kantong plastik. Saat mereka menjadi lebih besar, mereka akhirnya akan meluncur ke bawah. Meluncur turun menyerupai tahap alir yang membawa air kembali ke laut.
7. Jika airnya masih hangat atau jika kantong tertinggal di jendela yang menghadap sinar matahari, ia akan terus mengalir melalui empat tahapan siklus air yang berbeda.

Sumber: <https://www.thoharianwarphd.com/2017/05/percobaan-sains-siklus-air.html>

Buatlah laporanmu berdasarkan percobaan di atas